

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER



Nama Perguruan Tinggi	:	UNIVERSITAS RIAU
Nama Fakultas	:	ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Nama Prodi	:	S3 DOKTOR ADMINISTRASI PUBLIK

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)				
MATA KULIAH	KODE MK	SKS	KONSENTRASI	SEMESTER
REFORMASI BIROKRASI ADMINISTRASI PUBLIK	DAP1201	3	ADMINISTRASI PUBLIK	II
OTORISASI	DOSEN PENGEMBANG RPS		KOORDINATOR PROGRAM STUDI DOKTOR ADMINISTRASI PUBLIK	
	Tanda Tangan 1. Prof. Dr. Sujianto, M.Si 2. Dr. Zaili Rusli, M.Si		Tanda Tangan Prof. Dr. Sujianto, M.Si	
CPL-PRODI KEWAJIBAN MATA KULIAH				
P1	Menguasai filosofi dan paradigma keilmuan administrasi publik			
P2	Menguasai perkembangan teori dan isu kontemporer dalam administrasi publik			
KK1	Mampu menghasilkan temuan baru dalam bidang keilmuan dan atau praktik administrasi publik di kawasan pesisir / gambut dan lahan basah			
KK2	Mampu menyusun dan mengaplikasikan proyek perubahan secara individual untuk menyelesaikan permasalahan dalam bidang administrasi publik di kawasan pesisir / gambut dan lahan basah			
KK3	Mampu memimpin dan mengembangkan riset dan pengembangan (<i>research and development</i>) dalam bidang administrasi publik di kawasan pesisir / gambut dan lahan basah			
CP-MATAKULIAH (CP-MK) / SASARAN BELAJAR				

<ul style="list-style-type: none"> a. Filosofi reformasi administrasi publik di Eropa b. Filosofi reformasi administrasi publik di Asia c. Filosofi reformasi administrasi publik di Indonesia d. pendekatan makro versus mikro e. pendekatan structural versus perilaku f. pendekatan incremental versus inovatif g. pendekatan komprehensif versus parsial h. Konsep street level bureaucracy i. street level bureaucracy dalam model birokrasi di Indonesia j. Reformasi manajemen perubahan dan organisasi k. Reformasi sumber daya manusia 	<ul style="list-style-type: none"> l. Reformasi kinerja pelayanan publik m. Reformasi tata laksana dan peraturan perundang-undangan n. Patologi dari dimensi perilaku o. Patologi dari dimensi gaya manajerial p. Patologi dari dimensi akuntabilitas q. Patologi dari dimensi responsivitas r. Patologi dari dimensi tanggung jawab s. <i>Reinventing governance</i> t. Transformasi pemberdayaan aparatur negara u. Citizen charter v. Pelayanan publik dalam reformasi administrasi publik
DESKRIPSI SINGKAT MATAKULIAH	
<p>Mata kuliah ini menganalisis perubahan dan modernisasi birokrasi administrasi publik yang tidak berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan tuntutan keadaan, karenanya diperlukan usaha yang sadar dan terencana untuk mengubah struktur dan prosedur birokrasi (aspek reorganisasi kelembagaan, sikap dan perilaku birokrat/aspek perilaku atau kinerja), meningkatkan efektivitas organisasi (aspek program), sehingga dapat diciptakan birokrasi yang sehat dan terciptanya tujuan pembangunan nasional.</p>	

Daftar Referensi:

1. Caiden, G.E.1991, *Administrative Reform Comes Age*, New York, N.Y., de Gruyter.
2. Caiden, Gerald E. 1968. *Prospects-for Administrative Relo'rm in Israel*, Public Administration
3. Chaizi Nasucha, 2004, *Reformasi Administrasi Publik, Teori dan Praktik*, PT Grasindo, Jakarta,
4. Lee, Hahn Been, 1971. *Bureaucratic Model and Administrative Reform, Development and Change*, The Hague, Netherland.
5. Zauhar, Soesilo, 1996. *Reformasi Administrasi: Konsep, Dimensi dan Strategi*. Bumi Aksasra Jakarta
6. Dror, Y. 1971. *Strategies for Administrative Reform, Development and Change*, The Hague, Netherland.
7. Dwiyanto Agus,2002, *Reformasi Birokrasi Publik Cet.1*; Yogyakarta : Galang. Printika Yogyakarta
8. Dwiyanto, Agus. 2003. *Reformasi Tata Pemerintahan dan Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan UGM
9. Neo, Boon Siong & Geraldine Chen. 2007. *Dynamic Governance: Embedding Culture, Capabilities and Change in Singapore*. Singapore: World Scientific Publishing Co. Pte. Ltd.
10. Dwiyanto, Agus. 2005, *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik*. Gadjah Mada University Press
11. Muhammad, Fadel. 2008. *Reinventing Local Government : Pengalaman dari Daerah*. Jakarta : Elekmedia Komputindo.
12. Prof. Dr. Sondang P Siagian. 1994. *Patologi Birokrasi. Analisis, Identifikasinya dan Terapinya*. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta.

13. Miftah Thoha.2003. *Birokrasi dan Politik di Indonesia*. Penerbit Raja Grafindo. Jakarta.
14. H.Makmur, M.si Prof. 2011. *Patologi Serta Terapinya dalam Ilmu Administrasi dan Organisasi*. Jakarta: PT Gramedia
15. Pramusinto, Agus dan A.P, Erwan. 2009. *Reformasi birokrasi, kepemimpinan dan pelayanan publik: kajian tentang pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia*. Yogyakarta : Gaya Media.
16. A yanti. 2010. *Reformasi Administrasi Publik, Reformasi Birokrasi, dan Kepemimpinan Masa Depan Mewujudkan Pelayanan Prima dan Kepemimpinan Yang Baik*. Bandung: PT. Refika Aditama.
17. Sedarmayanti. 2013. *Reformasi Administrasi, Reformasi Birokrasi, dan Kepemimpinan Masa Depan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
18. Blau, Peter M. dan Meyer, Marshall W. 1987. *Birokrasi dalam Masyarakat Modern*, UI Press, Jakarta.
19. Dwiyanto, Agus, 2011, *Mengembalikan Kepercayaan Publik Melalui Reformasi Birokrasi*, PT.Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
20. Intan Fitri Meutia. 2017, *Reformasi Administrasi Publik*, Penerbit Aura, Bandar Lampung.

Pertemuan Ke-	Sasaran Pembelajaran/Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Topik Kajian/Materi	Bentuk/Metode/Strategi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Indikator/Kriteria Penilaian	Bobot
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 – 2	Peserta/mahasiswa memahami berbagai filosofi reformasi administrasi publik di beberapa negara dan di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> a. Filosofi reformasi administrasi publik di Eropa b. Filosofi reformasi administrasi publik di Asia c. Filosofi reformasi administrasi publik di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> a. Persentase mahasiswa b. Diskusi 	3 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta/mahasiswa berbagai filosofi reformasi administrasi publik di beberapa negara dan di Indonesia dengan benar b. Kemampuan menjelaskan berbagai filosofi reformasi administrasi publik di beberapa negara dan di Indonesia dengan benar 	
3 – 4	Peserta/mahasiswa memahami berbagai pendekatan reformasi administrasi publik	<ul style="list-style-type: none"> a. pendekatan makro versus mikro b. pendekatan structural versus perilaku c. pendekatan incremental versus inovatif d. pendekatan komprehensif versus parsial 	<ul style="list-style-type: none"> a. Persentase mahasiswa b. Diskusi 	3 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta/mahasiswa berbagai berbagai pendekatan reformasi administrasi publik dengan benar b. Kemampuan menjelaskan berbagai pendekatan reformasi administrasi publik dengan benar 	
5	Peserta/mahasiswa memahami birokrasi <i>public street level bureaucracy</i> & konteksnya	<ul style="list-style-type: none"> a. Konsep street level bureaucracy b. street level bureaucracy dalam model birokrasi di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> a. Persentase mahasiswa b. Diskusi c. Tugas Mandiri 	3 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta/mahasiswa memahami birokrasi <i>public street level bureaucracy</i> & konteksnya dengan benar b. Kemampuan menjelaskan birokrasi <i>public street level bureaucracy</i> & konteksnya dengan benar 	15%

6 – 7	Peserta/mahasiswa memahami area reformasi birokrasi dalam beberapa konteks	<ul style="list-style-type: none"> a. Reformasi manajemen perubahan dan organisasi b. Reformasi sumber daya manusia c. Reformasi kinerja pelayanan publik d. Reformasi tata laksana dan peraturan perundang-undangan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Persentase mahasiswa b. Diskusi 	3 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> c. Peserta/mahasiswa memahami area reformasi birokrasi dalam beberapa konteks dengan benar d. Kemampuan menjelaskan area reformasi birokrasi dalam beberapa konteks dengan benar 	
8	UTS					30%
9 – 10 – 11	Peserta/mahasiswa memahami patologi administrasi dan birokrasi publik	<ul style="list-style-type: none"> a. Patologi dari dimensi perilaku b. Patologi dari dimensi gaya manajerial c. Patologi dari dimensi akuntabilitas d. Patologi dari dimensi responsivitas e. Patologi dari dimensi tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> a. Persentase mahasiswa b. Diskusi 	3 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> e. Peserta/mahasiswa memahami patologi administrasi dan birokrasi publik dengan benar f. Kemampuan menjelaskan patologi administrasi dan birokrasi publik 	
12 – 13	Peserta/mahasiswa memahami birokrasi dan transformasi administrasi publik	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Reinventing governance</i> b. Transformasi pemberdayaan aparatur negara c. Citizen charter d. Pelayanan publik dalam reformasi administrasi publik 	<ul style="list-style-type: none"> a. Persentase mahasiswa b. Diskusi c. Tugas Mandiri 	3 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta/mahasiswa memahami birokrasi dan transformasi administrasi publik dengan benar b. Kemampuan menjelaskan memahami birokrasi dan transformasi administrasi publik dengan benar 	15 %
14 – 15	Peserta/mahasiswa memahami birokrasi dan transformasi administrasi publik (lanjutan)	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Collaborative governance</i> b. Inovasi pelayanan publik c. <i>Dynamic governance</i> d. Kebijakan publik yang agile dan inovatif di era VUCA (<i>volatile, uncertain, complex and ambiguous</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> a. Persentase mahasiswa b. Diskusi 	3 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta/mahasiswa memahami birokrasi dan transformasi administrasi publik lanjutan dengan benar b. Kemampuan menjelaskan memahami birokrasi dan transformasi administrasi publik lanjutan dengan benar 	
16	UAS					40%